

HUBUNGAN LITERASI MEDIA DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA REMAJA PEREMPUAN DI KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi



**GITA SRI RAMADHANI
1910322025**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDIA LITERACY AND BODY DISSATISFACTION IN ADOLESCENT GIRLS IN THE CITY OF BUKITTINGGI

Gita Sri Ramadhani¹⁾, Rosfita Rasyid²⁾, Nila Anggreiny³⁾, Rozi Shastra Purna³⁾,
Mafaza³⁾

1) *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

2) *Departement of Public Health, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

3) *Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*
gitasriramadhani@gmail.com

ABSTRACT

Adolescent girls tend to experience an increase in body fat, so girls pay more attention to their appearance to achieve an ideal appearance and often feel dissatisfied with their appearance, called body dissatisfaction. One that influences body dissatisfaction is the media, therefore media literacy can be used to prevent body dissatisfaction by thinking critically about the messages conveyed by the media. This study aims to look at the relationship between media literacy and body dissatisfaction in adolescent girls in the city of Bukittinggi. The research method used in this study is a quantitative method with a correlational research design and using correlation analysis Spearman's Rho. Respondents in this study amounted to 150 young women in the city of Bukittinggi using the technique of accidental sampling. Data collection was carried out using adaptation measuring devices New Media Literacy (NML) Scale and Body Dissatisfaction Scale for Women (BDS-W). Reliability on the media literacy scale is 0.918 and on the scale body dissatisfaction of 0.870. The results of this study indicate that media literacy is significantly negatively related to body dissatisfaction, the relationship between these two variables has moderate strength. This can be seen from the significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and the correlation coefficient of -0.515. That is, the better the media literacy skills of young women in the city of Bukittinggi, the lower the degree of body dissatisfaction, and vice versa.

Keywords: *Media literacy, body dissatisfaction, diet, body image, media*

HUBUNGAN LITERASI MEDIA DENGAN BODY DISSATISFACTION PADA REMAJA PEREMPUAN DI KOTA BUKITTINGGI

Gita Sri Ramadhani¹⁾, Rosfita Rasyid²⁾, Nila Anggreiny³⁾, Rozi Sastra Purna³⁾,
Mafaza³⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
 - 2) Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
 - 3) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- gitasriramadhani@gmail.com

ABSTRAK

Remaja perempuan cenderung mengalami peningkatan lemak tubuh, sehingga remaja perempuan lebih memperhatikan penampilannya untuk mencapai penampilan yang ideal dan sering merasa tidak puas terhadap penampilannya atau disebut dengan *body dissatisfaction*. Salah satu yang mempengaruhi *body dissatisfaction* adalah media, maka dari itu literasi media dapat digunakan untuk mencegah *body dissatisfaction* dengan cara berpikir kritis mengenai pesan yang disampaikan media. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan literasi media dengan *body dissatisfaction* pada remaja perempuan di Kota Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rho*. Responden pada penelitian ini berjumlah 150 orang remaja perempuan di Kota Bukittinggi dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan adaptasi alat ukur *New Media Literacy (NML) Scale* dan *Body Dissatisfaction Scale for Women (BDS-W)*. Reliabilitas pada skala literasi media sebesar 0,918 dan pada skala *body dissatisfaction* sebesar 0,870. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi media berhubungan negatif secara signifikan dengan *body dissatisfaction*, hubungan kedua variabel ini memiliki kekuatan sedang. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar -0,515. Artinya, semakin baik kemampuan literasi media remaja perempuan di Kota Bukittinggi, maka akan semakin rendah derajat *body dissatisfaction*nya, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: Literasi media, *body dissatisfaction*, diet, *body image*, media